

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai analisis ketersediaan sarana prasarana pendidikan SMP di Kabupaten Purwakarta, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Melihat data secara nasional mengenai pemenuhan sarana dan prasarana di Kabupaten Purwakarta masih dibawah standar yaitu dengan koefisien 3,59 sedangkan standar nasional berada di koefisien 3,69, hal ini dengan melihat pemenuhan pada sector lahan dan gedung SMP di Kabupaten Purwakarta masih terdapat yang belum sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk tingkat sekolah menengah pertama., yaitu 7 sekolah masih memiliki lahan kurang dari 1.000 m² dan 14 sekolah memiliki ruang kelas kurang dari 6 kelas serta masih terdapat sekolah menengah pertama yang memiliki kekurangan kebutuhan ruang kelas sebanyak 12 ruangan dan Sebagian besar sekolah belum mempunyai ruangan penunjang seperti ruang laboratorium dan ruang perpustakaan. Salah satu indikator mutu pendidikan adalah tersedianya sarana prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Mutu pendidikan merupakan kualitas (penilaian) pendidikan dari segi keberhasilan lembaga pendidikan/sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan/sekolah dengan efektif sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang baik dan mendapat kepuasan serta kepercayaan dari masyarakat. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Selain itu diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun peserta didik sebagai pelajar. Sarana prasarana pendidikan yang tidak terpenuhi berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan yang kurang optimal sehingga tujuan pendidikan tidak tercapai.

2. Strategi pemenuhan sarana prasarana dan peningkatan mutu pendidikan SMP di Kabupaten Purwakarta menggunakan analisa SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap pengembangan sekolah. Hasil analisa SWOT terhadap hasil analisis ketersediaan sarana prasarana Pendidikan SMP dalam upaya pemenuhan sarana prasarana SMP di Kabupaten Purwakarta berada pada Kuadran I posisi peluang-kekuatan titik koordinat (2:0.88). Kuadran I adalah *Strength* dan *Oportunity* (SO) merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Sekolah memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Strategi SO memanfaatkan kekuatan internal sekolah untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Kekuatan internal sekolah dapat digunakan untuk mengambil keuntungan dari berbagai tren dan kejadian eksternal.

5.2 Implikasi

Strategi SO untuk mendukung pengembangan pendidikan bermutu SMP di Kabupaten Purwakarta. Pemenuhan sarana prasarana yang sesuai standar nasional pendidikan merupakan keunggulan, reputasi, dan status sekolah. Strategi yang efektif dalam memenuhi keinginan dan kepuasan pengguna yaitu orang tua dan siswa. Mutu pendidikan merupakan pendidikan yang dinilai dari segi keberhasilan sekolah dalam mengelola sekolah secara efektif sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang baik dan mendapat kepuasan serta kepercayaan dari masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Purwakarta perlu didukung sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Hasil analisa SWOT menunjukkan bahwa SMP di Kabupaten Purwakarta memiliki kekuatan dan peluang yang cukup besar untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan sesuai standar mutu pendidikan nasional.

Hal-hal yang dapat diperhatikan serta dipertimbangkan oleh pemangku kebijakan diantaranya :

1. Pemerintah daerah melalui instansi teknis terkait yaitu Dinas Pendidikan memberikan keleluasaan untuk dapat mengusulkan serta mengajukan terhadap semua sumber dana yang ada seperti APBD Kabupaten, APBD Propinsi, APBN atau sumber dana swasta dalam upaya meningkatkan pemenuhan sarana prasarana Pendidikan SMP.
2. Dalam hal penggunaan sumber dana yang dilaksanakan oleh instansi teknis terkait, diharapkan mampu memberikan pilihan alternatif yang terbaik berdasarkan data teknis serta data hitung yang teliti dan tepat sehingga biaya dapat digunakan semaksimal mungkin untuk pengembangan SMP di Kabupaten Purwakarta.
3. Pemanfaatan lahan/tanah harus seefektif mungkin, sehingga pengembangan tetap dapat dilaksanakan di sekolah, tanpa mengurangi estetika penataan lahan sekolah.
4. Peran Kepala Sekolah dalam memberdayakan operator sekolah sangatlah besar dalam menentukan pemenuhan sarana prasarana sekolah, yaitu dalam penginputan data nyata pada DAPODIK Sarana dan Prasarana.
5. Pemenuhan kebutuhan Teknologi, Informasi dan Komunikasi sangatlah berperan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan terutama di daerah terpencil.